

SEJARAH SINGKAT LPP RRI

a. Awal berdirinya RRI Gunungsitoli



Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Gunungsitoli

berada di Kota Gunungsitoli sejak adanya pemekaran daerah otonomi yang sebelumnya memiliki satu Kabupaten yakni Kabupaten Nias. Pada awal berdirinya, RRI Gunungsitoli dicantumkan di

Kabupaten Nias, merupakan bagian dari Pulau Nias yang terletak di bagian Barat Pulau Sumatera, dan termasuk wilayah Provinsi Sumatera Utara, maka tidak heran dimasa-masa penjajakan pembangunan RRI di Pulau Nias, istilah yang digunakan adalah RRI Nias. Kini setelah Kabupaten Nias dimekarkan menjadi Kabupaten Nias Selatan, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Barat dan Nias Utara, RRI Gunungsitoli secara administratif berada di Kota Gunungsitoli sebagai jantung Kepulauan Nias.

Wacana pendirian RRI di Pulau Nias berhembus sejak tahun 1998, petinggi RRI menawarkan ide tersebut kepada Pemerintah kabupaten Nias yang kala itu dipimpin oleh Bupati Drs. H. Zakaria Lafau. Gayung bersambut, pemerintah Kabupaten Nias segera menyetujui tawaran tersebut, mengingat tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap media Radio cukup besar. Sebagai daerah yang masih tergolong tertinggal, tidak semua masyarakat Kabupaten Nias memiliki televisi khususnya yang tinggal di pelosok daerah, sehingga peluang untuk didirikannya RRI di Pulau itu, tidak disia-siakan oleh Pemerintah Kabupaten Nias.

Sebagai bukti keseriusan, Pemerintah Daerah Kabupaten Nias berusaha mencarikan lahan seluas 5 hektar yang diperlukan untuk lokasi pembangunan studio dan kompleks Pemancar.

Bulan Juli 1998 Tim survey pun bersama Abner Situmeang selaku Pimpinan Bagian Proyek Mass Media RRI Nias turun untuk mencari lokasi yang paling ideal dari aspek tekno-ekonomis.

Salah satu Lokasi yang telah disurvei di Desa Lasara ternyata tidak bisa dibebaskan karena pemiliknya yang berada diluar daerah sehingga sulit untuk dihubungi.

Karena Lokasi di Desa Lasara terkendala, Drs. Fauduzisokhi Telaumbanua yang saat itu menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Nias, menawarkan tanah adat milik keluarganya yang terletak di Desa. Pembangunan RRI Nias pun dimulai...

b. RRI Gunungsitoli mulai beroperasi

Pembangunan RRI Nias yang akhirnya berubah menjadi RRI Gunungsitoli dimulai tahun 2000, dimana peletakan batu pertama dilakukan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Nias yang merupakan penghibah tanah. Diawali dengan pembangunan rumah dinas, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan Gedung yang memakan waktu sekitar kurang lebih 3 tahun.



Meski dengan fasilitas yang masih terbatas Peresmian gedung dan dimulainya operasional RRI Gunungsitoli diresmikan langsung oleh Bupati Nias Binahati Baeha SH pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2003, yang dihadiri oleh Direktur Utama RRI Ir. Suryanta Saleh, akhirnya siaran perdana RRI Gunungsitoli pun mengudara tepat pukul 09.00 Waktu Indonesia Barat bersama penyiar Hamzaenal yang menjabat sebagai Asmen Perencanaan Siaran, dari RRI Padang.